

JCI Daily Data

30-December		7,079.91
Change (dtd/ytd)	0.62%	-2.65%
Volume (bn/shares)		25.73
Value (tn IDR)		12.38
Net Buy (Sell, bn IDR)		560.00

Global Economy

Indicator	Last (%)	Prev (%)
US Real GDP (YoY)	3.0	2.9
US Inflation Rate (YoY)	2.7	2.6
US FFR	4.50	4.75
Ind Real GDP (YoY)	4.95	5.05
Ind Inflation rate (YoY)	1.55	1.71
BI 7-day repo rate	6.00	6.00

Global Indices

Index	Last	Daily (%)	YTD (%)
Dow Jones	42,573.7	-0.97	12.96
S&P 500	5,906.9	-1.07	23.84
Nasdaq	19,483.6	-1.21	29.79
FTSE 100	8,121.0	-0.35	5.01
Nikkei	39,894.5	-0.96	19.22
HangSeng	20,041.4	-0.69	17.56
Shanghai	3,407.3	0.21	14.53
KOSPI	2,399.5	-0.22	-9.63

FX

Currency	Last	Daily (%)	YTD (%)
USD/IDR	16,162	-0.55	5.01
EUR/USD	1.041	-0.20	-5.72
GBP/USD	1.255	-0.24	-1.44
USD/JPY	157.01	-0.51	11.32

Government Bonds 10Y

Bonds	Last	Daily (bps)	YTD (bps)
Indonesia	7.030	0.30	54.80
US	4.534	-9.50	66.80
UK	4.608	-1.80	106.90
Japan	1.070	-2.00	45.40

Commodities

Commodity	Last	Daily (%)	YTD (%)
Crude oil (USD/bbl)	71.0	0.55	-0.92
Gold (USD/Onc)	2,635.4	0.13	27.20
Nickel (USD/Ton)	15,490.0	1.21	-6.70
CPO (MYR/Ton)	4,925.0	-1.01	32.36
Tin (USD/Mtr Ton)	28,810.0	0.00	13.36
Coal (USD/Ton)	124.6	-1.74	-14.92

Avg. Deposit Rate

Bank	1M (%)	3M (%)
HIMBARA	2.75	3.00
Bank Swasta	3.75	4.00
BPD	2.50	2.60

To keep you updated with our Daily Market Update reports, please scan the QR code below



Key Points:

- IHSG menguat +0,62% ke level 7.079,91
- Imbal hasil SBN turun -0,0100bps
- Nilai USDIDR terapresiasi di level 16.162.
- Pertumbuhan manufaktur China di bawah perkiraan. Serta, inflasi RI pada Desember 2024 Diprediksi capai 1,6%, terkerek harga bahan pokok dan emas.

IHSG ditutup menguat pada perdagangan hari Senin (30/12) sebesar +0,62% di level 7.079, berhasil *rebound* dan menutup pekan terakhir perdagangan pada tahun 2024 dengan tren penguatan. Pergerakan IHSG menguat sejalan dengan investor asing yang membukukan *net buy* sebesar IDR560 miliar atau *net buy* (ytd) tumbuh menjadi IDR16.54 triliun. Sepuluh dari sebelas sektor mengalami kenaikan yang cukup signifikan dengan kenaikan tertinggi pada perdagangan hari kemarin adalah sektor teknologi (+3,01%) disusul sektor barang konsumen primer serta sektor barang perindustrian masing-masing sebesar +2,28% dan +1,68%.

Sementara itu, indeks ICBI tercatat naik +0,04% pada perdagangan hari Senin (30/12). Sedangkan, untuk pergerakan nilai tukar rupiah terhadap dollar US ditutup terapresiasi 0,55% di level Rp16.162 per dollar US.

Market Comment:

Pada akhir perdagangan Senin 30 Desember 2024, pergerakan indeks ditutup bervariasi. Pergerakan pasar saham ditutup menguat pada akhir perdagangan di tahun 2024 ditengah minimnya sentiment pasar. Kenaikan IHSG ditopang oleh menguatnya mayoritas indeks sektoral, apresiasi nilai tukar rupiah, serta pergerakan harga komoditas dunia.

Macroeconomics Updates

Pertumbuhan Manufaktur China di Bawah Perkiraan. PMI Manufaktur NBS resmi China secara tak terduga turun menjadi 50,1 pada Desember 2024, turun dari level tertinggi tujuh bulan di bulan November sebesar 50,3 dan di bawah konsensus yang memperkirakan tidak adanya perubahan. Ini juga merupakan ekspansi aktivitas pabrik selama tiga bulan berturut-turut, menyusul serangkaian langkah dukungan dari Pemerintah sejak akhir September. Produksi tumbuh paling sedikit dalam empat bulan (52,1 vs 52,4 di bulan November), sementara pesanan baru naik paling tinggi sejak April (51,0 vs 50,8). (Trading Economics)

Pertumbuhan Jasa China di Level Tertinggi 9 Bulan. PMI Non-Manufaktur NBS resmi China naik menjadi 52,2 pada Desember 2024 dari 50,0 pada bulan sebelumnya, menunjukkan angka tertinggi sejak Maret dan melampaui perkiraan pasar sebesar 50,2. Angka terbaru menunjukkan bahwa stimulus baru dari Pemerintah dan bank sentral mulai menunjukkan hasil, meskipun belum optimal di tengah hambatan yang terus-menerus dalam perekonomian. Pesanan ekspor baru stabil setelah kontraksi sebelumnya (50,0 vs 48,2 di bulan November). (Trading Economics)

Inflasi RI Pada Desember 2024 Diprediksi Capai 1,6%, Terkerek Harga Bahan Pokok dan Emas. Ekonom memproyeksikan inflasi pada akhir tahun atau Desember 2024 akan mencapai kisaran 1,6% secara tahunan atau *year on year*/YoY. Kepala Ekonom PT Bank Central Asia Tbk. (BBCA) David Sumual melihat proyeksi yang lebih tinggi dari realisasi inflasi November sebesar 1,55% YoY tersebut sejalan dengan adanya efek *low base* dari komponen harga bergejolak atau bahan pangan. Secara umum, prediksi dari para ekonom tersebut terpantau berada dalam batas bawah target pemerintah dan Bank Indonesia yang sebesar 1,5% hingga 3,5%. Proyeksi tersebut juga tercatat lebih rendah dari asumsi dasar pemerintah dalam APBN 2024 yang sebesar 2,8%. Badan Pusat Statistik (BPS) akan mengumumkan capaian IHK Indonesia secara bulanan dan tahunan 2024 pada Kamis (2/01/2025) pukul 11.00 WIB. (Bisnis Indonesia)

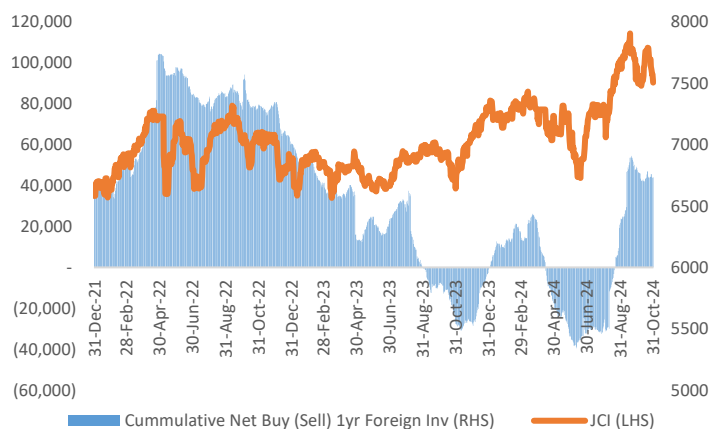
Corporate Actions

Intikramik (IKAI) Bidik Pendapatan Rp230 Miliar pada 2025. PT Intikramik Alamasri Industri Tbk. (IKAI) optimistis dapat meraih pendapatan sebesar Rp230 miliar pada 2025. Head of Finance and Accounting Intikramik Tommy Atmojo mengatakan bahwa pendapatan akan didorong oleh industri manufaktur yang akan menambah volume produksi pada 2025. Untuk tahun depan, target revenue diperkirakan mengalami peningkatan sekitar 22% dibandingkan dengan tahun ini, di mana total revenue akan mencapai kurang lebih Rp230 miliar. Apabila dibandingkan 2024, Tommy menjelaskan bahwa proyeksi pendapatan perseroan bisa mencapai Rp190 miliar hingga akhir tahun ini. Sebagai perbandingan, perseroan mencetak pendapatan sebesar Rp208,4 miliar pada akhir 2023 lalu. (Bisnis Indonesia)

Bocoran Terbaru Perusahaan-perusahaan yang Mau IPO. Bursa Efek Indonesia (BEI) memasang target ambisius untuk tahun 2025, dengan rencana mencatatkan 66 perusahaan baru melalui *initial public offering* (IPO) serta menarik 2 juta investor baru ke pasar modal. Langkah ini diharapkan dapat memperkuat posisi pasar modal Indonesia sebagai salah satu yang paling dinamis di kawasan. Direktur Bursa Efek Indonesia Iman Rachman menuturkan, target itu selaras dengan visi BEI pada 2025 untuk meningkatkan inklusi keuangan dan memperluas akses masyarakat terhadap investasi pasar modal. Peningkatan jumlah emiten dan investor juga dianggap sebagai katalis bagi pertumbuhan ekonomi nasional. Hingga 20 Desember 2024, 22 perusahaan sudah berada dalam *pipeline* IPO BEI. Mayoritas merupakan perusahaan berskala besar dengan aset di atas Rp 250 miliar, mencakup sektor-sektor seperti konsumen non-primer, energi, dan Kesehatan. (Investor Daily)

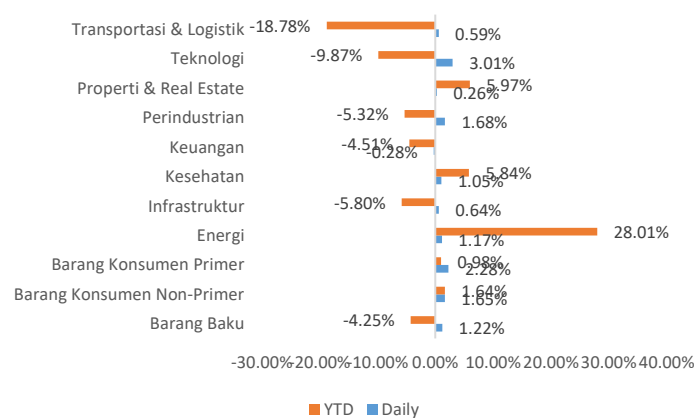
Peluang IPO Anak Usaha Krakatau Steel (KRAS) Kembali Mengemuka. PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. (KRAS) kembali membuka peluang untuk membawa anak usahanya melantai di Bursa Efek Indonesia (BEI). Direktur Utama Krakatau Steel Muhamad Akbar menuturkan bahwa perseroan berencana melakukan penggalangan dana atau fundraising dengan memanfaatkan potensi pertumbuhan anak usaha secara jangka panjang. Menurutnya, upaya perbaikan yang dilakukan Krakatau Steel Group sejatinya diarahkan untuk meningkatkan kinerja konsolidasi. Untuk itu, manajemen berpeluang mengkaji lebih lanjut rencana *initial public offering* (IPO) anak usaha. Potensi IPO pada anak perusahaan memberikan nilai tambah bagi kinerja Krakatau Steel dan anak perusahaannya. (Bisnis Indonesia)

Figure 1. JCI vs Cummulative Net Buy (Sell) 1yr Foreign Inv



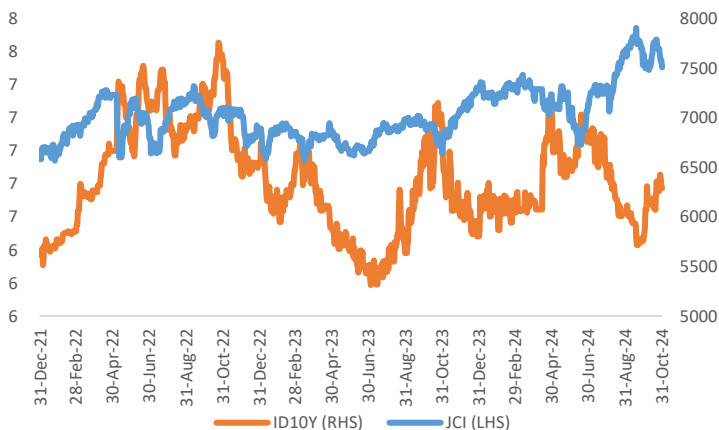
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 2. Sectors Movement



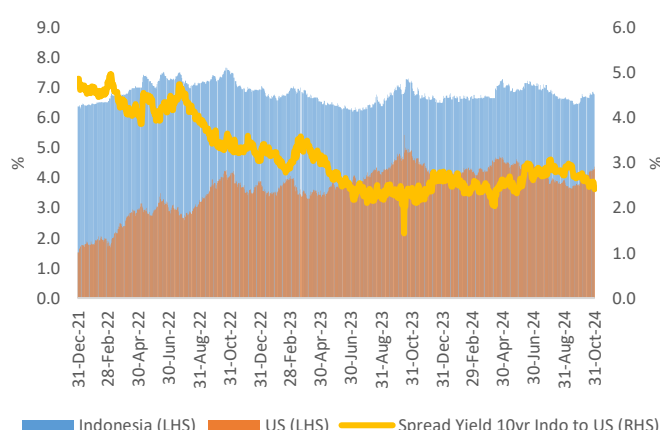
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 3. JCI vs Govt. Bonds 10yr Yield



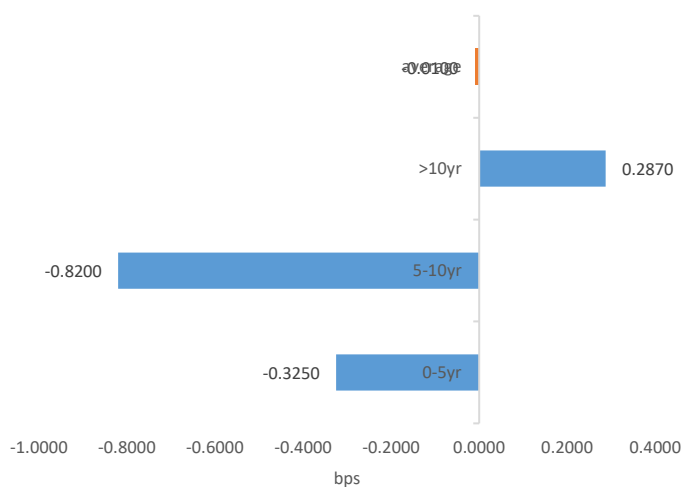
Source: Investing; PLI Research

Figure 4. Spread Govt Bonds Yield 10yr Indo vs US



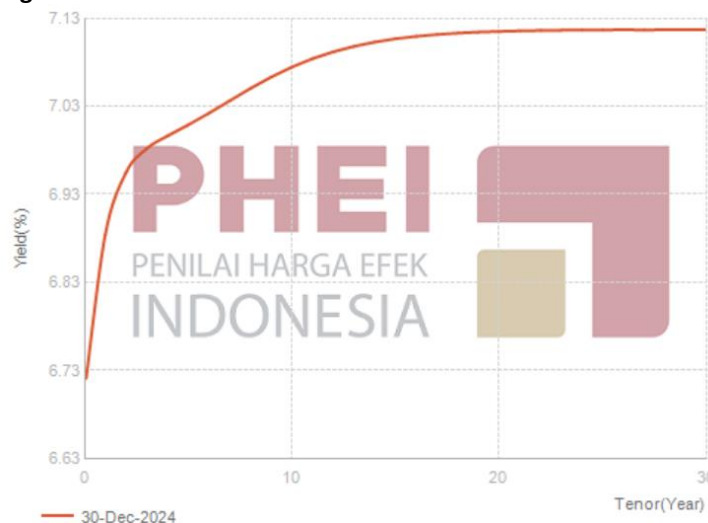
Source: Investing; PLI Research

Figure 5. Indonesia Govt. Bonds Yield by Tenor (Daily)



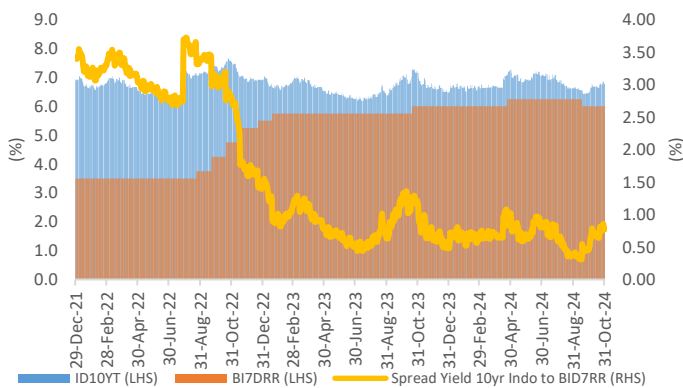
Source: IBPA; PLI Research

Figure 6. Indonesia Govt. Bonds Yield Curve



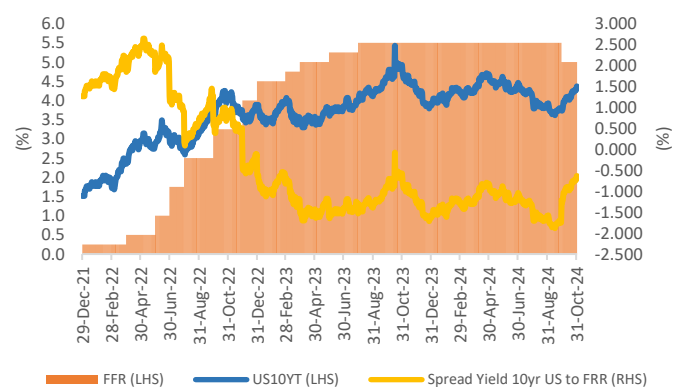
Source: IBPA; PLI Research

Figure 7. Spread Bonds Yield 10Yr Indo vs BI-7DRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 8. Spread Bonds Yield 10Yr US vs FRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 9. Top 10 Gainers

No	Ticker	Last	Prev.	Change(%)
1	WAPO	136	101	34.65
2	MMIX	130	97	34.02
3	KEJU	810	650	24.62
4	SSMS	1,300	1,060	22.64
5	TRST	600	490	22.45
6	DAYA	750	625	20.00
7	BALI	1,745	1,500	16.33
8	BISI	1,200	1,035	15.94
9	BSIM	820	720	13.89
10	NATO	159	140	13.57

Source: IDX; PLI Research

Figure 10. Top 10 Losers

No	Ticker	Last	Prev.	Change(%)
1	VTNY	170	199	-14.57
2	BBHI	700	805	-13.04
3	INPC	214	246	-13.01
4	BBSS	148	170	-12.94
5	UNIQ	438	500	-12.40
6	SAFE	198	226	-12.39
7	AYAM	133	147	-9.52
8	LION	400	440	-9.09
9	AGAR	226	248	-8.87
10	NOBU	575	630	-8.73

Source: IDX; PLI Research

Figure 11. Top Trading Value

No	Ticker	Value	(%)
1	CASA	1,558	12.57
2	FILM	940	7.59
3	APIC	707	5.71
4	BBRI	633	5.11
5	BMRI	582	4.69
6	BBCA	548	4.42
7	GOTO	471	3.80
8	MSIN	388	3.13
9	DNET	287	2.31
10	AADI	281	2.27

Source: IDX; PLI Research

Figure 12. Top Trading Frequency

No	Ticker	Freq.	(%)
1	AWAN	103,768	10.36
2	BTEK	54,953	5.49
3	BBRI	39,739	3.97
4	PSAB	24,127	2.41
5	VERN	21,367	2.13
6	BBCA	21,334	2.13
7	ADRO	20,227	2.02
8	AADI	19,735	1.97
9	AYLS	19,682	1.96
10	GOTO	17,942	1.79

Source: IDX; PLI Research

Figure 13. Government Bonds Benchmark Rates

Benchmark Series	Maturity	Today		Last Week		Last Month	
		Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)
FR0101	04/15/29	6.9948	99.5479	6.9735	99.6250	6.7125	100.5971
FR0100	02/15/34	7.0119	97.4129	7.0100	97.4205	6.8191	98.6750
FR0098	06/15/38	7.0745	100.4288	7.1040	100.1773	6.9639	101.3932
FR0097	06/15/43	7.0909	100.3436	7.1283	99.9634	7.0269	101.0031

Source: IBPA; PLI Research

Figure 14. Corporate Bonds – Sectoral Yield Curve

Tenor	IGS	SOE				Non SOE			
		AAA	AA	A	BBB	AAA	AA	A	BBB
0.08	6.7160	6.7923	7.0808	7.6441	9.1094	6.8504	7.2023	7.7258	9.2241
1	6.8790	7.0725	7.4366	8.6536	10.1123	7.1464	7.5224	8.7434	10.2147
2	6.9495	7.1830	7.6131	9.1295	10.5813	7.2609	7.7098	9.2112	10.6928
3	6.9768	7.2652	7.7272	9.3917	10.8913	7.3375	7.8344	9.4741	11.0093
4	6.9912	7.3583	7.8330	9.5854	11.1601	7.4238	7.9415	9.6746	11.2790
5	7.0037	7.4569	7.9389	9.7432	11.3927	7.5184	8.0435	9.8400	11.5095
6	7.0171	7.5493	8.0403	9.8702	11.5805	7.6108	8.1407	9.9726	11.6944
7	7.0312	7.6280	8.1314	9.9680	11.7224	7.6928	8.2304	10.0735	11.8337
8	7.0451	7.6907	8.2089	10.0399	11.8238	7.7605	8.3098	10.1467	11.9332
9	7.0580	7.7382	8.2720	10.0909	11.8934	7.8137	8.3777	10.1976	12.0015
10	7.0694	7.7729	8.3216	10.1258	11.9395	7.8538	8.4342	10.2319	12.0468

Source: IBPA; PLI Research

Figure 15. Economic Calendar

Date	Country	Event	Period	Previous	Consensus
12/31/2024	CN	NBS Manufacturing PMI	December	50.3	50.3
12/31/2024	CN	NBS Non Manufacturing PMI	December	50	50.2
12/31/2024	US	S&P/Case-Shiller Home Price MoM	October	-0.3%	-
12/31/2024	US	S&P/Case-Shiller Home Price YoY	October	4.6%	4.1%

Source: Trading Economics; PLI Research

Investment Research Team

Gilang Pradiyo
VP Investment

Suryani Salim
DH Investment Research

Toga Yasin Panjaitan
Spv Investment Research

Marliana Aprilia
Investment Research

PT Perta Life Insurance

Taman Sari Parama Boutique Office. Lt 10-12
Jl. K.H. Wahid Hasyim No.84-86 Menteng Kota Jakarta Pusat 10340

Disclaimer

Laporan penelitian ini diterbitkan oleh PT Perta Life Insurance. Ini tidak boleh direproduksi atau didistribusikan lebih lanjut atau diterbitkan, secara keseluruhan atau sebagian, untuk tujuan apapun. PT Perta Life Insurance mendasarkan dokumen ini pada informasi yang diperoleh dari sumber yang diyakini dapat dipercaya tetapi belum diverifikasi secara independen; PT Perta Life Insurance tidak memberikan jaminan, pernyataan atau jaminan dan tidak bertanggung jawab atas keakuratan atau kelengkapannya. Ekspresi pendapat di sini adalah milik departemen *Investment Research* saja dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Dokumen ini tidak dan tidak boleh ditafsirkan sebagai penawaran atau ajakan untuk membeli atau berlangganan atau menjual investasi apapun.